

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hutan *mangrove* Leuweung Sancang merupakan hutan yang berada di daerah intertidal dan memiliki rona lingkungan yang heterogen. Vegetasi di hutan *mangrove* tersebut terdiri dari beberapa species, diantaranya genus *Rhizophora*, *Soneratia*, *Aegiceras*, dan *Bruguiera*. Keadaan tersebut struktur komunitas serangga di Hutan *Mangrove* Leuweng Sancang di temukan 16 spesies dari 11 famili dalam 5 ordo, Dari semua yang ditemukan, teridentifikasi 16 serangga sampai tingkat spesies,. Ordo-ordo serangga diwakili oleh ordo Hemiptera, Homoptera, Hymenoptera, Lepidoptera. Keanekaragaman komunitas serangga di lokasi tersebut termasuk rendah ($H' = 0.57542004$) dengan (e) = 0,207539 Serangga yang tercatat selama penelitian adalah sebanyak 5837 individu. Spesies *mangrove* yang teridentifikasi pada penelitian ini ialah yaitu *Aegiceras corniculatum*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Rhizopora apiculata* *Soneratia alba* yang masing-masing spesies ditemukan kelimpahan dan keragaman spesies serangga yang berbeda-beda. Pada *Aegiceras corniculatum* didapatkan serangga sebanyak 2061 individu dari 7 spesies ($H' = 0,332869852$) dan (e) = 0,171061, spesies *Rhizopora apiculata* ditemukan 8 spesies dari total keseluruhan individu 511 individu dengan nilai ($H' = 0,767570934$) dengan (e) = 0,369124, *Bruguiera gymnorhiza* ditemukan 2 spesies dengan nilai ($H' = 0,0450$), dengan (e) =

0,0650257 dan pada *Soneratia alba* tidak ditemukan serangga dikarenakan *Soneratia alba* termasuk tumbuhan *mangrove* zona terbuka dengan jenis-jenis ko-domininan pada areal pantai yang sangat tergenang.

B. Saran

Beberapa hal yang disarankan oleh penyusun untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah :

1. Pada pencuplikan serangga dilakukan pada saat surut terendah, dan sesuaikan trap atau alat untuk melakukan pencuplikan di sesuaikan dengan medan yang ada.
2. Pada saat pencuplikan dianjurkan untuk membawa kaca pembesar di karenakan banyak serangga yang berukuran sangat kecil.
3. Lakukan pencuplikan dengan tenang, dikarenakan serangga sangat sensitif terhadap bunyi atau pun aktivitas manusia yang lainnya.